

BAB 5

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya perusahaan yang biaya lingkungannya semakin tahun semakin menurun. Dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan hanya mementingkan laba sehingga biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hanya sedikit jumlahnya.

Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut disebabkan perusahaan telah melakukan upaya untuk mengelola lingkungan yang ada disekitar perusahaan dengan baik. Oleh karena itu perusahaan tersebut mendapatkan peringkat di PROPER. pengukuran kinerja lingkungan yang dilihat dari peringkat penilaian PROPER dalam tiap periode hasilnya ada beberapa perusahaan yang peringkatnya berubah selama waktu 4 tahun namun ada juga yang peringkatnya tidak berubah.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan namun masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya empat tahun, yaitu tahun 2015-2018, penelitian ini belum dapat menggambarkan hasil secara keseluruhan sehingga hasil yang didapat kurang efektif.
2. Penelitian ini hanya meneliti dua variabel independen.
3. Pengukuran kinerja lingkungan menggunakan PROPER hasilnya relatif sama tiap tahunnya, sehingga hasil yang diperoleh kurang jelas.

5.3 Saran

Berikut peneliti menyampaikan beberapa saran, mengenai hasil penelitian berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan, yakni:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian berikutnya diharapkan mampu meningkatkan penelitian terkait kinerja keuangan dengan menambahkan variabel yang berbeda supaya hasilnya bisa di bandingkan.
- b. Untuk memperoleh hasil yang komprehensif atas kinerja keuangan diharapkan penelitian selanjutnya mengenakan perusahaan selain perusahaan pertambangan misal menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta diharapkan memperbanyak jumlah sampel perusahaan dan periode perusahaan. .

2. Saran Praktis

- a. Semestinya perusahaan dapat berkomitmen dengan lingkungan serta masyarakat di sekitar kawasan perusahaan agar dapat meningkatkan citra perusahaan.
- b. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja lingkungannya sehingga tidak hanya mendapatkan peringkat penilaian dari PROPER aja, namun apabila kinerja lingkungan perusahaan lebih baik akan mendapatkan sertifikasi ISO 14001.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Alia, Nureli, Rini Lestari (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Akuntansi*, 6(1).
- Camilia, I. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Deegan, Michael, C.(2014). *Financial Accounting Theory (edisi ke-4)*. Australia: Mc. Graw-Hill Education.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahrizqy, Anggara. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Dipongoro.
- Fitriani, A. (2013) Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada BUMN. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 137-148.
- Ghozali, I., dan Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hansan dan Mowen. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. A. N., dan Muharam, H. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(03), 1-11.
- ISO 14001 DAN 14004. Sistem Manajemen Mutu.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kementerian Lingkungan Hidup (2018). *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan*. Di dapat dari <http://www.menlhk.go.id/site/post/119>
- Lankoski, L. (2000). Determinants of environmental profit: An a nalysis of the firm-level relationship between environmental performance and economic, Helsinki University of Technology, Departement of Industrial Engineering and Management, Institute Strategy and International Business.

- Meiyana, A. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, III(1).
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nabahan, L. M.m dan Hasyir, D. A. (2019) Pengaruh Environmental Cost dan Environmental Performance Terhadap Financial Performanca. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(3), 259-286.
- Nugraha, I. (2018) Kementerian Lingkungan Sebut Perusahaan ikut Proper Makin Efisien. Di dapat dari <https://www.mongabay.co.id/2018/12/31/kementerian-lingkungan-sebut-perusahaan-ikut-proper-makin-efisien/>
- Nurleli dan Faisal. (2016) Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan. *Kajian Akuntansi*, 17(2), 31-54.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009).Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- PT. Indo Tambangraya Megah (ITMG) Telah melakukan penghancuran alam akibat aktivitas penambangan di Sungai Santan. Didapat dari <https://www.greeners.co/>.
- Raharjo, S. (2015) Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot SPSS .Di dapat dari <https://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html>
- Rahmawati, A. (2012). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Sembiring, J. L (2017) *Jumlah Perusahaan di RI bertambah 17,51% Selama 10 Tahun*. Didapat dari <https://economy.okezone.com/read/2017/04/27/320/1677773/mantap-jumlah-perusahaan-di-ri-bertambah-17-51-selama-10-tahun>
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

- Septiadi, I, E (2016) Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 6(1).
- Setiawan, W, Budi, L dan, Pranaditya, A. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting*, 1-12.
- Sueb, M. dan Keraf, M.N.I. (2012). Relasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Kinerja Lingkungan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1). 69-75.
- Suratno, dkk. (2006). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 10(2).
- Suratno, Ignatius Bondan et all, 2007, Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004, Jakarta: *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2).
- Tahu, G. P (2019) Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 14(1), 31-40.
- Undang-Undang Mengenai Kelayakan Hidup Manusia No.39/1999, 28 UUD 1945.